

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti berkesimpulan bahwa:

1. fungsi afektif keluarga di SMA N 2 Gorontalo yang baik sebanyak 79 orang (30,3%), sedangkan fungsi afektif yang kurang baik sebanyak 182 orang (69,7%).
2. perilaku kenakalan remaja di SMA N 2 Gorontalo yang rendah sebanyak 109 orang (41,8%), sedangkan responden yang memiliki perilaku kenakalan remaja tinggi sebanyak 152 orang (58,2%).
3. Hasil uji statistic menggunakan uji *chi-square*, diperoleh nilai  $\rho$  Value = 0,000 yang berarti kurang dari  $\alpha = 0,005$ . Sesuai dengan syarat-syarat uji *chi-square* yang salah satunya ada cell dengan frekuensi kenyataan kurang dari 5 menunjukkan adanya hubungan pada penelitian.

#### 1.2 Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk melakukan kajian yang lebih mendalam tentang hubungan fungsi afektif keluarga dengan perilaku kenakalan remaja.

2. Bagi keluarga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan tolok ukur bagi keluarga untuk mengetahui sejauh mana pemenuhan fungsi afektif

keluarga dengan remaja, khususnya bagi keluarga dengan remaja yang melakukan perilaku kenakalan remaja.

3. Bagi responden/siswa

Sebagai masukan informasi tentang perilaku kenakalan remaja yang mungkin pernah dialami atau pun orang-orang terdekat. Serta, untuk lebih menjaga diri dari perilaku-perilaku negative.

4. Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan sekolah untuk membimbing siswa-siswa yang berusia remaja dalam perkembangan kognitif dan psikososial dengan melibatkan orang tua/wali, agar para remaja tersebut bisa terhindar dari perilaku kenakalan remaja.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan, D. (2011). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ali, I. (2015). Hubungan Fungsi Afektif Keluarga Dengan Kecerdasan Emosional Remaja di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Keperawatan* , 1034.
- Ali, M. A. (2012). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, M., & Asrori, M. (2011). *Psikologi remaja : Perkembangan peserta didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ali, Z. (2009). *Pengantar keperawatan keluarga*. Jakarta: EGC.
- Anwar, D. (2015). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia Surabaya.
- BKKBN, B. K. (2017). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017 : Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta: BKKKBN, BPS, KEMENKES.
- Budiman. (2013). *Penelitian Kesehatan*. Bandung: Refika Aditama.
- Cahyo, R. M. (2009). *Skripsi : keluarga dan kenakalan remaja ( studi tentang penyimpangan perilaku remaja di kampung gandekan lor yogyakarta)*. Diperoleh Tanggal 18 September 2018 dari: <http://digilib.uin-suka.ac.id/4371/1/BAB%20I%2CV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.
- Cassel, R. C. (2000). *Extracurricular involvement in high school produces honesty and fair play needed to prevent delinquency and crime*. Education.
- Christianty, D. (2010). Memahami Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua-Anak Yang Terlibat. *Jurnal undip* .
- Dahlan, M. D. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Dion, Y., & Yasinta, B. (2013). *Asuhan Keperawatan Keluarga Konsep dan Praktik*. Kupang: Nuha Medika.

- Donsu, J. (2016). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Efendi, F., & Makhfudli. (2009). *Keperawatan kesehatan komunitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Fuadah, N. (2011). *Gambaran Kenakalan Siswa di SMA Muhammadiyah 4 Kendal*. Jurnal Psikologi Vol 9 No 1.
- Ghufron, M. N. (2003). *Hubungan Kontrol Diri dan Persepsi Remaja Terhadap Penerapan Disiplin Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Gusti, S. (2013). *Buku ajar : Asuhan keperawatan keluarga*. Jakarta: Trans Info Media.
- Hapsari, U. (2010). *Hubungan antara minat mengikuti ekstrakurikuler dengan intensi delikueni remaja pada siswa SMK di Kota Semarang*. Semarang.
- Harsanti, I., & Verasari, D. G. (2013). *Kenakalan Pada Remaja Yang Mengalami Perceraian Orang Tua*. *Jurnal Psikologi* , 71-77.
- Hidayah, N., & Huriati. (2016). *Krisis Identitas Diri Pada Remaja*. *Sulesana* , 49-62.
- Hofmann, B. F. (2012). *Self Control and Agression*. *Journals of Psychologica*.
- Hurlock, E. B. (2000). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2010). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Alih Bahasa Istiwidayanti dkk.) Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Jhonson, R. (2010). *Keperawatan keluarga : Plus contoh aspek keluarga*. Yogyakarta: NuhaMedika.
- Kartono, K. (2008). *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartono, K. (2013). *Patologi sosial II: Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kusumaningrum, A. T. (2011). Hubungan Fungsi Afektif Keluarga Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja. *Jurnal Keperawatan* , [http://eprints.unsri.ac.id/18/2/makalah\\_afektif.pdf](http://eprints.unsri.ac.id/18/2/makalah_afektif.pdf).
- Laning, V. D. (2009). *Remaja Idaman*. Klaten: Cempaka Putih.
- Linggasari. (2008). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: FKMUI.
- Margaretha, N. &. (2012). Hubungan antara kekerasan emosional pada anak terhadap kecenderungan kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental* , 25.
- Masngudin. (2004). *Kenakalan Remaja sebagai Perilaku Menyimpang dan Hubungannya dengan Keberfungsian Sosial Keluarga*. Puslitbang UKS.
- Millatina, M. R., Hardjadjani, T., & Priyatama, A. N. (2012). Hubungan antara religiusitas dan konsep diri dengan kecenderungan kenakalan remaja (studi korelasi pada siswa kelas XI Batik 2 Surakarta). *Jurnal Psikologi* , 78-90.
- Monks, F. K. (2002). *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Muniriyanto, & Suharnan. (2014). Keharmonisan Keluarga, Konsep Diri Dan Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi* , 156-164.
- Mursafitri, E., Herlina, & Safri. (2015). Hubungan Fungsi Afektif Keluarga dengan Perilaku Kenakalan Remaja. *Jurnal Keperawatan* , 1058-1067.
- Nisfiannoor, M. &. (2005). Perbandingan Perilaku Agresif Antara Remaja yang Berasal dari Keluarga Bercerai dengan Keluarga Utuh. *ejournal.esaunggul* , 50-52.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Notoadmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Konsep Perilaku dan Perilaku Kesehatan*. In : *Notoadmodjo*. Jakarta: PT. Rineka Citra.
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Padila. (2011). *Buku Ajar : Keperawatan Keluarga*. Bengkulu: Nuha Mdika.
- Potter, & Perry. (2010). *Fundamental Keperawatan (edisi 7)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prihatinningsih, S. (2012). Jurnal juvenile delinquensi (kenakalan remaja) pada remaja putra korban perceraian orang tua. *Jurnal Psikologi* , 89-97.
- Santrock. (2010). *Masa perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, I. (2011). *Hubungan Antara Keberfungsian Keluarga dengan Kematangan Emosi Remaja Laki-laki* . USU.
- Sarippudin, M. (2009). Hubungan kenakalan remaja dengan fungsi sosial keluarga. *Skripsi* .
- Sarwono, S. W. (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Press.
- Setiawan, A. (2012). Hubungan Antara Tingkat Religiusitas dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Intesitas Kenakalan Remaja. *Jurnal Sosiologi* , 13-23.
- Setiawan, D., & Prasetyo, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soetjiningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sudarsono. (2005). *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, d. (2009). *Kesehatan Jiwa Remaja & Konseling*. Jakarta: Trans Info Media.
- Sumiati, dkk. (2009). *Kesehatan Jiwa Remaja & Konseling*. Jakarta: Trans Info Media.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Pendidikan*. Jakarta: EGC.
- Whirdhana,dkk. (2013). *Buku Pegangan Kader BKR tentang Delapan Fungsi Keluarga*. Jakarta: Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Direktorat Bina Ketahanan Remaja.

- Wilda. (2015). *Hubungan Kekerasan Emosional pada Anak dengan Kecenderungan*. Bukit Tinggi: Skripsi:program studi ilmu keperawatan.
- Wildaniah. (2007). *Mengenal Karakter Anak Broken Home*. Pikiran Rakyat.
- Winardi. (2004). *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Kencana Preneda Media Grup.
- Wirdhana, I. (2006). *Panduan Kurikulum dan Modul Pelatihan Program Penyiapan Berkeluarga bagi Remaja (PKBR)*. Jakarta: Direktorat Remaja dan Perlindungan Hak – Hak Reproduksi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Wirdhana, I. (2011). *Panduan Kurikulum dan Modul Pelatihan Program Penyiapan Berkeluarga bagi Remaja (PKBR)*. Jakarta: Direktorat Bina Ketahanan Remaja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.